

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

51. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, keterampilan sosial peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang. Dilihat dari jenis kelamin keterampilan sosial perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Berdasarkan jenjang kelas keterampilan sosial peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 yang mempunyai keterampilan sosial baik adalah kelas IX, sedangkan berdasarkan usia peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Inayah Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 yang mempunyai keterampilan sosial paling baik berada pada usia 14 tahun.

52. Implikasi

Kebutuhan untuk dapat diterima oleh lingkungan bagi setiap individu atau remaja merupakan suatu hal yang sangat mutlak sebagai makhluk sosial. Setiap anak yang memasuki usia remaja akan dihadapkan pada permasalahan sosial, yang diantaranya adalah problematika penerimaan teman sebaya. Pembentukan sikap, tingkah laku, dan perilaku sosial remaja banyak ditentukan oleh pengaruh lingkungan ataupun teman-teman sebaya. Peserta didik dengan hasil keterampilan sosial yang tinggi, sedang, dan rendah maka yang dapat dilakukan oleh guru BK dan guru di sekolah adalah memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai pentingnya mengembangkan keterampilan sosial khususnya kematangan hubungan dengan teman sebaya, memfasilitasi siswa dalam memahami dampak-dampak dari adanya masalah dalam hubungan dengan teman sebaya, memfasilitasi siswa dalam mengembangkan pribadi yang paham mengenai

karakteristik diri sendiri dan lawan jenis sehubungan dengan kematangan keterampilan sosial dengan hubungan dengan teman sebaya, dan memfasilitasi siswa dalam memiliki kemampuan untuk dapat bergaul dengan teman sebaya secara efektif supaya terhindar dari pengaruh teman sebaya yang dapat memberi informasi yang tidak tepat dalam berbagai hal.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Pihak sekolah

Rekomendasi untuk pihak sekolah adalah dalam memfasilitasi setiap kegiatan dengan menyediakan sarana dan pra sarana yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dan membantu peserta didik yang mengalami permasalahan dengan keterampilan sosialnya. Kemudian, pihak sekolah dirasa perlu melakukan upaya dalam hal pemantauan, evaluasi agar terus berkurangnya permasalahan yang dialami para peserta didik khususnya keterampilan sosial.

5.3.2 Guru Bimbingan dan Konseling

Memiliki keterampilan sosial yang baik dan bermain dengan teman sebaya merupakan salah satu dimensi dalam tugas perkembangan anak. Sebagai guru bk/konselor ataupun guru wali di sekolah sudah sepatutnya memfasilitasi atau mengarahkan anak untuk mencapai tugas perkembangan tersebut. Untuk dapat memberikan layanan yang akan mencapai tugas perkembangan tersebut maka guru bk/konselor haruslah menganalisis kebutuhan atau gejala dari permasalahan yang muncul.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengumpulan data tidak hanya di satu sekolah saja akan tetapi di beberapa sekolah yang berbeda. peserta didik. Selanjutnya peneliti membuat program tentang bagaimana meningkatkan keterampilan sosial peserta didik

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini kelebihanannya melibatkan populasi peserta didik di sekolah sehingga hasilnya presentative. Namun masih perlu penelitian lebih lanjut dalam hal metode, berupa korelasi antara variabel keterampilan sosial dengan dukungan sosial, minat, dan yang lainnya.

Bella Larian, 2018

PROFIL KETERAMPILANSOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASI BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (Studi Deskriptif Terhadap Peserta Didikdi Madrasah Tsanawiyah Al-InayahBandungTahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu